

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

#### **A. Kesimpulan**

Pada pembahasan sebelumnya telah diuraikan pengaruh masing-masing variabel independen yang diuji terhadap variabel dependen.

Berdasarkan uji hipotesis dan pembahasan maka disimpulkan:

1. *Return On Asset* tidak berpengaruh positif terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia selama periode Februari – Juli 2011 sampai dengan Agustus – Januari 2014.
2. Harga *Saham* tidak berpengaruh positif terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia selama periode Februari – Juli 2011 sampai dengan Agustus – Januari 2014.
3. *Residual Income* berpengaruh positif terhadap *Return* pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia selama periode Februari – Juli 2011 sampai dengan Agustus – Januari 2014.
4. *Economic Value Added* berpengaruh positif terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia selama periode Februari – Juli 2011 sampai dengan Agustus – Januari 2014.
5. *Market Value Added* tidak berpengaruh positif terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia selama periode Februari – Juli 2011 sampai dengan Agustus – Januari 2014.

## B. Implikasi

1. Berdasarkan hasil analisis data Regresi Linear Berganda, maka variabel *Residual Income* dan *Economic Value Added* berpengaruh positif terhadap *return* saham, maka kedua variabel tersebut dapat digunakan sebagai acuan oleh para investor untuk menentukan strategi investasinya serta manajemen perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaannya.
2. Para investor hendaknya memperhatikan variabel *Residual Income* untuk berinvestasi. Nilai *Residual Income* yang positif menunjukkan bahwa perusahaan menawarkan *return* yang tinggi. Hal ini karena perusahaan dapat menghasilkan laba yang lebih tinggi dibandingkan target laba perusahaan. Kelebihan laba ini merupakan tawaran bagi investor untuk memperoleh laba atas investasinya yang dapat berupa dividen. Meskipun tidak diikuti kecenderungan kenaikan nilai saham, namun dengan mempertahankan saham yang dimiliki investor akan tetap mendapatkan *return* dari dividen.
3. EVA juga dapat dijadikan acuan oleh para investor untuk menentukan pilihan investasi. Perusahaan yang dapat memaksimalkan modalnya untuk menghasilkan laba memiliki EVA yang positif. Di mana perusahaan memiliki proyek-proyek strategis yang menghasilkan laba yang tinggi. Hal ini menunjukkan perusahaan mampu memanfaatkan modalnya secara efektif. Meskipun tidak diiringi kecenderungan kenaikan nilai saham, laba yang dihasilkan oleh perusahaan tentunya menjadi pertimbangan yang utama mengingat kinerja perusahaan baik.

4. Manajemen perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan *Residual Income* dan *Economic Value Added*. Meningkatkan nilai *Residual Income* dan *Economic Value Added* untuk memperoleh laba yang tinggi dapat menjadi strategi perusahaan untuk menarik investor. Hal ini dapat dilakukan dengan memilih proyek yang menghasilkan *return* tinggi serta menghapus proyek yang tidak menghasilkan laba.

### C. Keterbatasan dan Saran

1. Kinerja keuangan tidak hanya ditunjukkan oleh faktor laba saja, namun ada beberapa faktor yang juga mempengaruhinya. Maka pada penelitian mendatang perlu menambahkan rasio keuangan lainnya sebagai variabel independen karena sangat dimungkinkan rasio keuangan lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh kuat terhadap *Return Saham*. Faktor tersebut antara lain Liabilitas dan Solvabilitas, yang menggambarkan kewajiban perusahaan.
2. Pada penelitian ini hanya terbatas pada 18 sampel perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode Februari – Juli 2011 sampai dengan Agustus – Januari 2014 dengan periode pengamatan 4 tahun. Pada penelitian berikutnya diharapkan untuk menambahkan rentang waktu periode pengamatan yang lebih panjang agar lebih menggeneralisasi hasil penelitian yang dilakukan.